

## ABSTRAK

Miranti Widiayunita (01656220041)

### **KEHARUSAN PENGGUNAAN AKTA NOTARIIL UNTUK PERALIHAN PATEN BERDASARKAN UU PATEN NO.13 TAHUN 2016**

(x+180 Halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan akta notariil sesuai peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Paten No. 13 Tahun 2016, dan untuk memecahkan isu dan permasalahan hukum yang muncul terkait peralihan hak kekayaan intelektual produk bioteknologi. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis bahan hukum yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan peraturan perundang-undangan (*statue aproach*). Metode analisis data terbagi dua yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengalihan kekayaan intelektual, khususnya paten dalam bidang bioteknologi dengan menggunakan akta notariil belum sepenuhnya diatur dalam Undang-Undang Paten No. 13 Tahun 2016. Meskipun peralihan hak paten dapat dilakukan melalui perjanjian tertulis, undang-undang tidak mewajibkan perjanjian tertulis berupa akta notariil, sehingga menciptakan celah hukum yang rentan terhadap pemalsuan dan sengketa. Kedudukan akta notariil sangat penting sebagai alat bukti yang sah, mengurangi konflik, dan mempermudah penyelesaian sengketa. Keberadaannya melindungi hak paten dan mendorong inovasi para inventor khususnya di bidaang bioteknologi dengan menciptakan lingkungan investasi yang aman dan transparan.

Kata Kunci: Penggunaan Akta Notariil, Peralihan Hak Kekayaan Intelektual, UU Paten No.13/2016

Referensi: 47 (1985-2023)

## **ABSTRACT**

*Miranti Widiayunita (01656220041)*

### ***THE NECESSITY OF USING NOTARIAL DEEDS FOR THE TRANSFER OF PATEN BASED ON UU Paten No.13/2016***

*(x+180 Pages)*

*This study aims to identify the use of notarial deeds in accordance with the regulations stipulated in UU Paten No.13/2016, and to address legal issues and problems that arise concerning the transfer of intellectual property rights of biotechnological products. This research employs a normative juridical method. To collect data, the researcher used three types of legal materials: primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection technique used in this study is literature review. The approach method in this research is the statutory approach. The data analysis methods are divided into qualitative and quantitative analyses. The activities in data analysis include data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that in the transfer of intellectual property, particularly biotechnology patents, the use of notarial deeds is not yet fully in accordance with UU Paten No.13/2016. Although the transfer of patent rights can be done through written agreements, the law does not mandate notarial deeds, creating a legal gap that is susceptible to forgery and disputes. Notarial deeds are important for providing legitimate evidence, reducing conflicts, and facilitating dispute resolution. Their existence protects patent rights and encourages innovation by creating a secure and transparent investment environment.*

*Keywords: Use of Notarial Deeds, Transfer of Intellectual Property Rights, UU Paten No.13/2016*

*References: 47 (1985-2023)*